

EXECUTIVE SUMMARY

Overview

Mental health issues in Indonesia have been on the rise since 2013, with bullying, family troubles, and work pressure being the primary causes of stress and depression. Unfortunately, the stigma surrounding mental health, coupled with the uneven distribution of mental health services and a shortage of psychologists and psychiatrists, means that only a small number of those affected seek professional care.

Solution

Ngerti.in is a digital platform that combines 1-on-1 therapy with specialists, support groups, and self-activity content into one comprehensive application. It offers a novel approach to addressing mental health issues in Indonesia, focusing on support group services based on scientific studies from the University of Wollongong. These studies highlight the effectiveness of support groups for individuals suffering from mental illnesses. In Indonesia, mental health treatments are typically limited to 1-on-1 counseling, with no existing companies offering support groups to address these issues.

Market Opportunity

Indonesia, the world's fourth-most populous country, has 278.7 million people, 60% of whom use social media. With increasing public awareness of mental health and the rise of social media, Ngerti.in aims to reach 1.1 million consumers, or 5% of the population aged 18–44 in 20 major cities across Indonesia who have experienced mental health issues. The global digital mental health market's Compounding Annual Growth Rate (CAGR) suggests Ngerti.in can expect to grow by 20% per year.

Human Resources

The effectiveness of Ngerti.in's services rely on high-quality human resources, particularly professional counselor partners and survivor partners. Ngerti.in will collaborate with the Indonesian Clinical Psychology Association and leverage LinkedIn and other social media platforms for recruitment. A rigorous screening process, along with regular orientation and training sessions, will ensure service quality.

Marketing Strategy

Ngerti.in will be available on Google Play and the iOS App Store. The company will employ various marketing channels to reach its target market, including online advertising, social media, and public relations. Partnerships with mental health organizations and educational institutions will further raise awareness. Marketing

efforts will include billboards, social media campaigns, seminar events, KOL endorsements, campaign programs, and direct selling, all focused on demonstrating the reliability, responsibility, and efficiency of Ngerti.in's services.

Technology and Service Enhancement

Ngerti.in's digital platform will be developed in-house, utilizing advanced technology and robust human resource capabilities. Artificial intelligence technologies will further enhance Ngerti.in's services. To ensure service quality, all resources, including expert counselors and survivors, will undergo thorough acquisition and verification processes. The company will regularly monitor and analyze the success rate of consumer transactions to maintain high standards.

Financial Projections

Ngerti.in will generate revenue through service fees. Despite potential risks and the cost of capital, it is projected that Ngerti.in will reach its payback period within four years and three months. Financial indicators suggest that the Ngerti.in business model is feasible and sustainable with positive NPV 6,2 bio, Profitability Index 6,3 and MIRR 45%.

Conclusion

Ngerti.in is poised to revolutionize mental health care in Indonesia by providing accessible, effective, and innovative mental health services. With a strong emphasis on support groups, rigorous human resource management, and strategic marketing, Ngerti.in is well-positioned for significant growth and impact in the digital mental health industry.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Ringkasan

Masalah kesehatan mental di Indonesia telah meningkat sejak tahun 2013, dengan perundungan (*bullying*), masalah keluarga, dan tekanan pekerjaan menjadi penyebab utama stres dan depresi. Sayangnya, stigma seputar kesehatan mental, ditambah dengan distribusi layanan kesehatan mental yang tidak merata dan kurangnya psikolog dan psikiater, menyebabkan hanya sedikit dari mereka yang terkena dampak yang mencari perawatan profesional.

Solusi

Ngerti.in adalah platform *digital* yang menggabungkan terapi 1-on-1 dengan spesialis, *support group*, dan konten *self-activities* ke dalam satu aplikasi komprehensif. Ngerti.in menawarkan pendekatan baru untuk mengatasi masalah kesehatan mental di Indonesia, dengan fokus pada layanan *support group* berdasarkan studi ilmiah dari Universitas Wollongong. Studi-studi ini menyoroti efektivitas *support group* bagi individu yang memiliki gangguan kesehatan mental. Di Indonesia, perawatan kesehatan mental biasanya terbatas pada konseling tatap muka, dan tidak ada yang menawarkan *support group* untuk mengatasi masalah ini.

Peluang pasar

Indonesia, negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia, memiliki populasi 278,7 juta orang, 60% di antaranya menggunakan media sosial. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan mental dan maraknya media sosial, Ngerti.in bertujuan untuk menjangkau 1,1 juta konsumen, atau 5% dari populasi berusia 18–44 tahun di 20 kota besar di Indonesia yang pernah mengalami masalah kesehatan mental. *Compounding Annual Growth Rate (CAGR)* pasar kesehatan mental digital global menunjukkan bahwa Ngerti.in diperkirakan akan tumbuh sebesar 20% per tahun.

Sumber daya manusia

Efektivitas layanan Ngerti.in mengandalkan sumber daya manusia yang berkualitas, khususnya mitra konselor profesional dan mitra penyintas. Ngerti.in akan berkolaborasi dengan Asosiasi Psikologi Klinis Indonesia dan memanfaatkan LinkedIn dan *platform* media sosial lainnya untuk rekrutmen. Proses penyaringan yang ketat, serta sesi orientasi dan pelatihan yang teratur, akan menjamin kualitas layanan.

Strategi pemasaran

Ngerti.in akan tersedia di Google Play dan iOS App Store. Perusahaan akan menggunakan berbagai saluran pemasaran untuk mencapai target pasarnya, termasuk periklanan *online*, media sosial, dan *public relations*. Kemitraan dengan organisasi kesehatan mental dan lembaga pendidikan akan semakin meningkatkan kesadaran. Upaya pemasaran akan mencakup *billboard*, kampanye media sosial, acara seminar, dukungan KOL, program *campaign*, dan penjualan langsung, semuanya berfokus untuk menunjukkan keandalan, tanggung jawab, dan efisiensi layanan Ngerti.in.

Peningkatan Teknologi dan Layanan

Platform digital Ngerti.in akan dikembangkan secara internal, memanfaatkan teknologi canggih dan kemampuan sumber daya manusia yang kuat. Teknologi kecerdasan buatan akan semakin meningkatkan layanan Ngerti.in. Untuk menjamin kualitas layanan, seluruh sumber daya, termasuk konselor ahli dan penyintas, akan menjalani proses akuisisi dan verifikasi secara menyeluruh. Perusahaan akan secara rutin memantau dan menganalisis tingkat keberhasilan transaksi konsumen untuk mempertahankan standar yang tinggi.

Proyeksi Keuangan

Ngerti.in akan menghasilkan pendapatan melalui biaya layanan. Terlepas dari potensi risiko dan biaya modal, Ngerti.in diproyeksikan akan mencapai *payback period* dalam waktu empat tahun dan tiga bulan. Indikator finansial menunjukkan bahwa model bisnis Ngerti.in layak dan berkelanjutan dengan NPV positif di 6,2 milyar, *Profitability Index* 6,3 dan MIRR 45%.

Kesimpulan

Ngerti.in siap merevolusi layanan kesehatan mental di Indonesia dengan menyediakan layanan kesehatan mental yang mudah diakses, efektif, dan inovatif. Dengan penekanan kuat pada kelompok pendukung, manajemen sumber daya manusia yang ketat, dan pemasaran strategis, Ngerti.in memiliki posisi yang baik untuk pertumbuhan dan dampak yang signifikan dalam industri kesehatan mental *digital*.